

LAMPIRAN

Lampiran 1

RUMAH TANGGA

PANDUAN WAWANCARA:

RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG

Desa/Kec/Kabupaten :

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jumlah anggota keluarga :
6. Jumlah tanggungan keluarga :
7. Pekerja tetap laki-laki :
8. Pekerja tetap perempuan :
9. No. HP/Telepon :

B. IDENTIFIKASI UNIT MANAJEMEN

1. Berapa lama tinggal perumahan/kompleks.....sejak tahun.....
2. Sistem pembuangan sampah dalam Rumah Tangga.....
(buang sendiri/pemungut sampah)
3. Biaya iuran membuang sampah/bulan.....
4. Siapa yang menentukan jumlah dari pembayaran.....
(Person/RT/RW/Kelurahan/Lembaga mana)
5. Kepada siapa pembayaran itu dilakukan.....Person/RT/RW/lembaga mana)
6. Dasar membayar besaran sampah (aturan daerah, kesepakatan dengan
pengambil sampah, dll.....
7. Apakah dilakukan pemilihan sampah secara individu di rumah tangga.....
(sampah organik dan nonorganik), alasan melakukan itu.....
8. Jika iya meliputi apa saja :
 - a)
 - b)
 - c)
 - d)
9. Apakah ada kelompok swadaya pengelolaan sampah.....
10. Jika dijual ke bank sampah hasil dari pemilihan itu rata-rata mendapat berapa
rupiah perbulan.....
11. Jenis sampah apa yang dijual kepada bank sampah.....
12. Biasa mengumpulkan dalam sehari/bulan.....

C. ACCESS MAPPING

1. Berapa jarak dari rumah ke TPS / Bank Sampah.....
2. Pembeli dari sampah.....
(bank sampah, pemulung, tukang rongsok, industri, lainnya sebutkan)

Nama pembeli.....

Alamat pembeli.....

D. IDENTIFIKASI INSTITUSI DAN POWER RELATION

1. Siapa yang menentukan harga dalam penjualan sampah.....
2. Cara memperoleh pembeli.....
(bebas, informasi dari pihak tertentu)
3. Bentuk kerjasama dengan pembeli.....(bebas, kontrak)

E. KENDALA DAN HARAPAN

1. Kendala yang dihadapi saat ini.....
.....
.....
2. Harapan-harapan untuk perbaikan.....
.....
.....

Lampiran 2

PENGELOLA BANK SAMPAH

PANDUAN WAWANCARA:

RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG

Desa/Kec/Kabupaten :

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. No. HP/Telepon :

B. IDENTIFIKASI UNIT MANAJEMEN

1. Jenis Usaha.....
2. Alamat Usaha.....
3. Kapan Bank Sampah tersebut di bentuk.....
4. Siapa yang membentuk(Inisiatif sendiri, pemda, kampus atau LSM)
5. Berapa anggota pengelola,
Tugasnya.....
6. Jenis pembayaran terhadap pekerja.....(harian, mingguan, bulanan)
7. Sumber dana usaha.....(pribadi, pinjaman dari..)
8. Legalitas lembaga dari kelompok ini, apa ada SK.....
9. Apa ada kerjasama dengan pihak lain.....
(seperti dalam hal pemasaran, modal, alat dan sebagainya)
10. Macam-macam produk dan harganya.....
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
11. Dalam sekali penjualan bisa terjual berapa produk.....

C. ACCESS MAPPING

1. Asal bahan baku.....
2. Pembeli produk.....
(individu, industri, pengepul, lainnya sebutkan)
Nama pembeli.....
Alamat pembeli.....

D. IDENTIFIKASI INSTITUSI DAN POWER RELATION

1. Siapa yang menentukan harga penjualan produk.....
2. Cara memperoleh pembeli.....
(bebas, informasi dari pihak tertentu)
3. Bentuk kerjasama dengan pembeli(bebas, kontrak)

E. KENDALA DAN HAMBATAN

- 1) Kendala yang dihadapi saat ini.....
.....
.....
- 2) Harapan-harapan untuk perbaikan.....
.....
.....

Lampiran 3

PENGELOLA TPST

PANDUAN WAWANCARA:

RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG

Desa/Kec/Kabupaten :

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. No. HP/Telepon :

B. IDENTIFIKASI UNIT MANAJEMEN

1. Jenis Usaha.....
2. Alamat Usaha.....
3. Kapan TPST tersebut di bentuk.....
4. Siapa yang membentuk.....(Inisiatif sendiri, pemda, kampus atau LSM)
5. Berapa anggota pengelola,
Tugasnya.....
6. Jenis pembayaran terhadap pekerja.....(harian, mingguan, bulanan)
7. Sumber dana usaha.....(pribadi, pinjaman dari..)
8. Legalitas lembaga dari kelompok ini, apa ada SK.....
9. Apa ada kerjasama dengan pihak lain.....
(seperti dalam hal pemasaran, modal, alat dan sebagainya)
10. Macam-macam produk dan harganya.....
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
11. Dalam sekali penjualan bisa terjual berapa produk.....

C. ACCESS MAPPING

1. Asal bahan baku.....
2. Pembeli produk.....
(individu, industri, tengkulak, pengepul, lainnya sebutkan)
Nama pembeli.....
Alamat pembeli.....

D. IDENTIFIKASI INSTITUSI DAN POWER RELATION

1. Siapa yang menentukan harga penjualan produk.....
2. Cara memperoleh pembeli.....
(bebas, informasi dari pihak tertentu)
3. Bentuk kerjasama dengan pembeli(bebas, kontrak)

E. KENDALA DAN HAMBATAN

- 1) Kendala yang dihadapi saat ini.....
.....
.....
- 2) Harapan-harapan untuk perbaikan.....
.....
.....

Lampiran 4

PENGEPUL

PANDUAN WAWANCARA:

RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG

Desa/Kec/Kabupaten :

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. No. HP/Telepon :

B. IDENTIFIKASI UNIT MANAJEMEN

1. Jenis usaha.....
2. Alamat usaha.....
3. Menekuni sebagai pengepul sejak tahun.....
4. Dari mana sumber danayang dimiliki.....
(Pribadi, Pinjaman dari.....)
5. Dimana saja wilayah pembelian produk-produk tersebut.....
6. Apa saja barang rongsok yang dibeli.....
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
7. Berapa rata-rata harga barang rongsok tersebut/ kg.....
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
8. Penjualan selanjutnya(konsumen/industri/lainnya)
9. Berapa harga jual barang tersebut ke konsumen/industri
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
10. Apakah ada pekerja.....
11. Jenis pembayaran pekerja(harian, borongan, bulanan)
12. Berapa upah untuk pekerja.....
13. Pendapatan rata-rata dalam menjual produk-produk tersebut.....

C. ACCESS MAPPING

1. Asal barang rongsok tersebut.....
2. Pembeli barang tersebut.....
 Nama pembeli.....
 Alamat pembeli.....

D. IDENTIFIKASI INSTITUSI DAN POWER RELATION

1. Siapa yang menentukan harga barang rongsok tersebut.....
2. Cara memperoleh pembeli.....
 (bebas. Informasi dari pihak tertentu)
3. Bentuk kerjasama dengan pembeli(bebas, kontrak)

E. KENDALA DAN HARAPAN

1. Kendala yang dihadapi saat ini.....
.....
.....
2. Harapan-harapan untuk perbaikan.....
.....
.....

Lampiran 5

INDUSTRI

PANDUAN WAWANCARA:

RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG

Desa/Kec/Kabupaten :

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. No. HP/Telepon :

B. IDENTIFIKASI UNIT MANAJEMEN

1. Jenis usaha.....
2. Alamat usaha.....
3. Kapan industri ini dibentuk.....
4. Kapasitas produksi industri ini.....
5. Ada berapa pekerja.....
6. Jenis pembayaran terhadap pekerja(harian/bulanan)
7. Sumber dana usaha.....(pribadi, pemerintah, pinjaman dari)
8. Harga produk yang di jual ke konsumen.....
9. Dalam sehari mampu memproduksi berapa ton/kg.....

C. ACCESS MAPPING

1. Sumber pembelian bahan baku
 - a. Pengepul/tengkulak dari Desa....., Kec....., Kab.....
 - b. Sumber lain, sebutkan.....
2. Pembeli produk
 - a. Pembeli dari dalam negeri dari wilayah.....
 - b. Industri besar/menengah, perusahaan.....
Alamat.....
 - c. Pembeli luar negeri asal.....
Alamat.....
 - d. Pemerintah dari daerah/Kec/Kab.....
3. Bisakah Anda menceritakan rantai saluran produk ini (mulai dari rumah tangga, pengepul/TPS ingga ke tempat industri ini).....

D. IDENTIFIKASI INSTITUSI DAN POWER RELATION

1. Siapa yang menentukan pembelian.....
2. Cara memperoleh pemasok bahan baku.....
(bebas, informasi dari pihak tertentu)
3. Lama kerjasama dengan pemasok bahan baku.....

4. Lama bekerjasama dengan pembeli produk.....

E. KENDALA DAN HARAPAN

1. Kendala yang dihadapi saat ini.....

.....
.....

2. Harapan-harapan untuk perbaikan.....

.....
.....

Lampiran 6

KIOS/PEDAGANG

PANDUAN WAWANCARA:

RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG

Desa/Kec/Kabupaten :

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. No. HP/Telepon :

B. IDENTIFIKASI UNIT MANAJEMEN

1. Jenis usaha.....
2. Alamat usaha.....
3. Menekuni sebagai pedagang kios sejak tahun.....
4. Dari mana sumber danayang dimiliki.....
(Pribadi, Pinjaman dari.....)
5. Dimana saja wilayah pembelian produk-produk tersebut.....
6. Apa saja produk yang dibeli.....
7. Berapa rata-rata harga produk tersebut.....
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
8. Berapa harga jual produk ke konsumen.....
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
9. Penjualan selanjutnya(konsumen / pengecer)
10. Apakah ada pekerja.....
11. Jenis pembayaran pekerja(harian, borongan, bulanan)
12. Berapa upah untuk pekerja.....
13. Pendapatan rata-rata dalam menjual produk-produk tersebut.....

C. ACCESS MAPPING

1. Asal produk.....
2. Pembeli produk.....

(konsumen, pengecer)

Jika pengecer, nama pembeli.....

Alamat pembeli.....

D. IDENTIFIKASI INSTITUSI DAN POWER RELATION

1. Siapa yang menentukan harga produk.....

2. Lama bekerjasama dengan tengkulak/bank
sampah.....

E. KENDALA DAN HARAPAN

1. Kendala yang dihadapi saat ini.....

.....

.....

2. Harapan-harapan untuk perbaikan.....

.....

.....

Lampiran 7

PEMUNGUT SAMPAH

PANDUAN WAWANCARA:

RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG

Desa/Kec/Kabupaten :

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. No. Hp/Telepon :

B. IDENTIFIKASI UNIT MANAJEMEN

1. Status pekerjaan.....
(mandiri/karyawan TPS/Karyawan Pemda)
2. Sudah berapa lama menekuni pekerjaan sejak tahun.....
3. Jenis pembayaran terhadap pekerja.....
(harian/borongan/bulanan)
4. Berapa upah yang diterima.....
5. Dalam menjalankan pekerjaan, apa ada orang lain yang membantu? Berapa orang? Siapa.....
6. Berapa upah untuk membantu mengambil sampah tersebut.....
7. Berapa uang iuran yang diterima dari tiap rumah tangga yang pembuang sampah (Rp.).....
8. Bagaimana sistem pembayarannya.....(harian/mingguan/bulanan)
9. Apa dasar yang digunakan warga dalam membayar iuran sampah.....
(RT/RW/Kelurahan/Pemda)
10. Dalam 1 TPS mengampu berapa kelurahan/RW/RT.....
11. Berapa pemungut sampah dalam 1 TPS.....
12. Berapa jumlah rumah tangga yang dilayani, diambil sampahnya dalam 1 bulan...
13. Apakah iuran sampah yang diterima tiap petugas pengumpul sampah dalam 1 TPS sama atau berbeda? Jika berbeda, berapa rata-rata iuran dari rumah tangga tiap bulannya.....
14. Apakah mendapat bonus/sumbangan dari warga/pemda? Berapa? Kapan?.....
15. Apa ada pendapatan lain diluar menjadi pemungut sampah.....
16. Apakah dilakukan pemilihan sampah kemudian dijual kembali sampah itu.....
17. Berapa rata-rata uang yang diperoleh dari penjualan sampah.....
(Kertas, Botol, Plastik)
18. Kemana menjual sampah yang dipilah tersebut? Bagaimana sistem membayar dari pengepul sampah.....

19. Rata-rata pengeluaran selama satu bulan, terdiri dari.....
 - a) Biaya konsumsi.....
 - b) Biaya papan.....
 - c) Biaya sandang.....
 - d) Biaya transportasi.....
 - e) Biaya komunikasi.....
 - f) Biaya sekolah.....
 - g) Biaya tempat tinggal.....
 - h) Biaya Listrik & Air.....

C. ACCESS MAPPING

1. Sampah berasal dari.....
2. Sampah yang didapat kemudian.....
(dijual/TPS/TPA/di Produksi)
3. Pembeli sampah
(individu/tukang ronsok, pengrajin, lainnya sebutkan)
Nama Pembeli.....
Alamat Pembeli.....
No. Telepon pembeli.....

D. IDENTIFIKASI INSTITUSI DAN POWER RELATION

1. Siapa yang menentukan harga dalam penjualan.....
2. Cara memperoleh pembeli.....
(bebas, informasi dari pihak tertentu)
3. Bentuk kerjasama dengan pembeli.....(bebas, kontrak)

E. KENDALA DAN HARAPAN

1. Kendala yang dihadapi saat ini.....
.....
.....
2. Harapan-harapan untuk perbaikan.....
.....
.....

Lampiran 8

PENGELOLA TPS

PANDUAN WAWANCARA:

RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG

Desa/Kec/Kabupaten :

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan :
6. No. HP/Telepon :

B. IDENTIFIKASI UNIT MANAJEMEN

1. Bagaimana sistem pengelolaan sampah TPS ataupun ditingkat kelurahan/kecamatan.....
2. Berapa jumlah sampah rata-rata yang ditampung TPS dalam sehari/bulan...
3. Kalau diklasifikasi, berapa persen sampah organik dan non organik (Kertas, Logam, Botol plastik, dll).....
4. Berapa petugas resmi yang dibayar dinas untuk mengelola 1 TPS.....
(Uraikan jabatan, tugas dan jumlah masing-masing)
 - a.
 - b.
 - c.
5. Apa dan berapa sarana dan prasarana TPS.....
(jenis sarana, jumlah, kondisi sarana, dll)
6. Berapa rupiah untuk mengelola sampah pada tiap TPS.....
 - a. Biaya SDM.....
 - b. Biaya Pembelian Alat.....
 - c. Biaya Perawatan.....
 - d. Biaya Transportasi dll.....
7. Dalam satu kecamatan terdapat berapa bank sampah dan jumlah TPS...
8. Ada berapa jumlah petugas/orang yang memungut sampah/petugas gerobak dari rumah tangga dalam 1 TPS.....
9. Apa pembuang sampah/gerobak dikenai biaya retribusi membuang sampah di TPS? Jika ada berapa rupiah/bulan.....
10. Berapa rumah tangga yang membuang sampah langsung ke TPS, atau membayar pemungut sampah.....

11. Berapa pemulung yang mencari sampah di TPS.....
12. Kira-kira pendapatan pemulung tiap bulannya yang mencari sampah di TPS.....

C. KENDALA DAN HAMBATAN

1. Kendala yang dihadapi saat ini.....
.....
.....
2. Harapan-harapan untuk perbaikan.....
.....
.....

Lampiran 9

PENGELOLA TPA

PANDUAN WAWANCARA:

RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG

Desa/Kec/Kabupaten :

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan :
6. No. HP/Telepon :

B. IDENTIFIKASI UNIT MANAJEMEN

1. Kapan di bentuk.....
2. Bagaimana struktur pengelola TPA.....
3. Sarana yang dimiliki dan dari mana alat tersebut...
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
4. Berapa jumlah sampah rata-rata yang ditampung TPA dalam 1 hari/bulan...
5. Berapa persen sampah organik.....
6. Berapa persen sampah nonorganik.....
7. Berapa petugas resmi yang dibayar dinas untuk mengelola TPA.....
(uraikan jabatan, tugas dan jumlah masing-masing)
8. Apa dan berapa sarana dan prasarana TPA (jenis sarana, jumlah, kondisi sarana dll).....
9. Berapa rupiah untuk mengelola sampah pada TPA dalam 1 tahun/bulan..
 - a. Biaya SDM.....
 - b. Biaya pembelian alat.....
 - c. Biaya perawatan.....
 - d. Biaya transportasi dll.....
10. Berapa banyak kendaraan sampah yang langsung membuang sampah ke TPA, dari perusahaan/industri non TPS, apa membayar? Jika ya, berapa?.....

11. Apa saja produk yang dihasilkan/hasil pengolahan sampah tersebut.....
12. Dimana pemasaran itu dilakukan.....
13. Jika diberikan gratis berapa jumlah rumah tangga yang mendapat produk tersebut.....

C. KENDALA DAN HAMBATAN

1. Kendala yang dihadapi saat ini.....
.....
.....
2. Harapan-harapan untuk perbaikan.....
.....
.....

Lampiran 10

RUMAH TANGGA (TPA)

PANDUAN WAWANCARA:

RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA SEMARANG

Desa/Kec/Kabupaten :

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jumlah anggota keluarga :
6. Jumlah tanggungan keluarga :
7. Pekerja tetap laki-laki :
8. Pekerja tetap perempuan :
9. No. HP/Telepon :

B. IDENTIFIKASI UNIT MANAJEMEN

1. Berapa lama tinggal perumahan/kompleks.....sejak tahun.....
2. Apakah sekitar rumah penduduk ini mendapat bantuan dari produk TPA setempat...
3. Apa saja.....
4. Berapa jumlah yang diberikan.....
5. Pendapatan/bulan.....
6. Biaya hidup/pengeluaran/bulan (konsumsi, sandang, papan, transportasi, komunikasi dll).....
7. Dalam sebulan untuk penggunaan tabung gas.....
8. Harga tabung gas disekitar rumah.....
9. Apakah cukup terbantu dengan bantuan tersebut.....

C. KENDALA DAN HARAPAN

1. Kendala yang dihadapi saat ini.....
2. Harapan-harapan untuk perbaikan.....

Lampiran 11

Data Responden

Rumah Tangga

No.	Key Informant	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	Key Informant 1	Laki-laki	60 Tahun	SMA
2	Key Informant 2	Laki-laki	63 Tahun	S1
3	Key Informant 3	Perempuan	41 Tahun	Tidak Sekolah
4	Key Informant 4	Laki-laki	52 Tahun	SD
5	Key Informant 5	Perempuan	41 Tahun	Tidak Sekolah
6	Key Informant 6	Laki-laki	32 Tahun	SMP
7	Key Informant 7	Laki-laki	40 Tahun	SD
8	Key Informant 8	Laki-laki	40 Tahun	SMA
9	Key Informant 9	Laki-laki	45 Tahun	S1
10	Key Informant 10	Perempuan	30 Tahun	SMA
11	Key Informant 11	Perempuan	38 Tahun	SMP
12	Key Informant 12	Perempuan	35 Tahun	SMA
13	Key Informant 13	Perempuan	43 Tahun	SD
14	Key Informant 14	Laki-laki	54 Tahun	S1
15	Key Informant 15	Laki-laki	60 Tahun	SMP

Bank Sampah

No.	Key Informant	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	Key Informant 16	Laki-laki	57 Tahun	S2
2	Key Informant 17	Laki-laki	43 Tahun	Diploma

Tempat Pengolaan Sampah Terpadu (TPST)

No.	Key Informant	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	Key Informant 18	Laki-laki	62 Tahun	S1

Pengepul

No.	Key Informant	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	Key Informant 19	Laki-laki	18 Tahun	Tidak Sekolah
2	Key Informant 20	Laki-laki	43 Tahun	SD
3	Key Informant 21	Perempuan	33 Tahun	SD
4	Key Informant 22	Laki-laki	40 Tahun	SMP

Pemungut Sampah

No.	Key Informant	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	Key Informant 23	Laki-laki	46 Tahun	SMP
2	Key Informant 24	Laki-laki	35 Tahun	SD

Industri

No.	<i>Key Informant</i>	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	<i>Key Informant 25</i>	Perempuan	34 Tahun	SMA
2	<i>Key Informant 26</i>	Laki-laki	59 Tahun	SMA

Pengelola Tempat Pembuangan Sementara (TPS)

No.	<i>Key Informant</i>	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	<i>Key Informant 27</i>	Perempuan	62 Tahun	S1

Pengelola Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

No.	<i>Key Informant</i>	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	<i>Key Informant 28</i>	Laki-laki	31 Tahun	S1
2	<i>Key Informant 29</i>	Laki-laki	46 Tahun	SMA

Kios/Pedagang

No.	<i>Key Informant</i>	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	<i>Key Informant 30</i>	Laki-laki	53 Tahun	SMA

Lampiran 12

Transkrip Wawancara

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	Rumah Tangga Pedurungan Kidul	<ul style="list-style-type: none">• Berapa lama tinggal di komplek/perumahan• Sistem pembuangan sampah rumah tangga• Biaya iuran membuang sampah tiap bulan• Siapa yang menentukan pembayaran• Pembayaran dilakukan kepada• Dasar membayar besaran sampah• Pemilihan sampah oleh individu meliputi• Pembayaran ke bank sampah• Jarak TPS/bank sampah dari rumah• Pembeli dari sampah• Yang menentukan harga rongsok• Kendala & Saran	<ul style="list-style-type: none">• Saya tinggal sudah dari tahun 1985• Disini sistem pembuanganya diambil tukang sampah• Biaya biasanya per RW, satu RW itu Rp 500.000, iuran tukang sampah itu kesepakatan dari masing-masing RT jadi tidak langsung ditentukan segitu. Setiap RT pembayarannya berbeda ada yang Rp 2000 – 5000 per KK/bulan atau biasanya nitip sama tukang sampahnya itu kadang bisa dikasih lebih mbak• Sistem pembayarannya kesepakatan RW tadi mbak, tapi Rp 500.000 itu belum sama THR, pengambilan seminggu 2 kali menggunakan becak motor• Pembayaran itu pertama dari RT hanya melakukan pengumpulan dikumpulkan ke bendahara RT, nanti dari bendahara RT menyetorkan ke RW• Dasar pembayarannya sesuai kesepakatan bersama, mau itu sampahnya banyak atau sedikit sama saja mbak• Kalo pemilihan sampah itu biasanya sampah dari dapur, jadi saya kumpulkan sampah

			<p>plastik, botol, kertas nanti saya kasih ke bank sampah atau ke tukang-tukang sayur keliling itu mbak. Sampah sayur basi juga kadang saya berikan ke pak edi buat dijadikan pupuk organik biasanya seminggu sekali atau bisa lebih mbak. Jumlahnya sendiri 1-1.5 kg mbak sampah yang dikasih ke bank sampah</p> <ul style="list-style-type: none">• Untuk uangnya tidak langsung dapet mbak, biasanya baru dikasih setelah 2-3 sekali. Uangnya disesuaikan sama sampah yang dikumpulkan biasanya mbak ya Rp 15.000 – 30.000 bisa dapet 2-3 bulan sekali• Jaraknya kurang lebih 500 m• Yang menentukan harga biasanya dari bank sampahnya, alo ke tukang sayur sih saya kasih gitu aja mbak• Iya, tempat swadayaanya bank sampah dan tempat sampah terpadu• Kendala kita kesepakatan dengan tukang sampah kalo diambil seminggu 2 kali tapi kadang suka molor jadi seminggu satu kali, dia punya alasan karena TPS nya penuh, truknya belum datang jadi tukang sampahnya ngambil sampah seminggu hanya sekali. Kendala utamanya, kalo kontainernya penuh sampah tidak bisa erangkut. Harapannya pemerintah menambah kontainer agar sampah tidak menumpuk dirumah.
--	--	--	--

2	Rumah Tangga Muktiharjo Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa lama tinggal di komplek/perumahan • Sistem pembuangan sampah rumah tangga • Biaya iuran membuang sampah tiap bulan • Siapa yang menentukan pembayaran • Pembayaran dilakukan kepada • Dasar membayar besaran sampah • Pemilihan sampah oleh individu meliputi • Pembayaran ke bank sampah • Jarak TPS/bank sampah dari rumah • Pembeli dari sampah • Yang menentukan harga rongsok • Kendala & Saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tinggal disini sudah 28 tahun mbak, dari tahun 1989. • Sistem pembuangan sampah disini kita diambil pemungut mbak, kelilingnya bergilir tiap harinya 2 RT • Kalo sampah perumah Rp. 4000 mbak, RW ini termasuk murah, kalo di RW lain Rp. 10.000/bulan. Disini karena dekat TPS. • Yang menentukan pembayaran dengan musyawarah, pada rapat RW, bapak RT itu harus tau jadi sesuai kesepakatan • Itu dikumpulkan saat pertemuan rw, pak rt membawa uang iuran sampah sesuai dengan jumlah rumahnya • Dasar membayar besaran sampah itu menurut kesepakatan/musyawarah warga mbak • Pemilihan sampah botol, plastik sama kardus-kardus. Nanti dimasukan ke bak sampah yang ada ditiap rumah • Pembayarannya masuk kas mbak, jadi hasil dari sampah rumah tangga langsung masuk ke dalam kas bank sampah • Jaraknya 100 meter, pusat kegiatan RW yang disini, ada masjid, paud, kegiatan posyandu, tpst berdekatan. • Jadi bank sampah diserahkan ke pak RT, harganya itu sesuai dengan pengepul itu kalo penjualannya
---	-------------------------------	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Kendala untuk bank sampah itu gak ada, yang TPST itu bagian pemasarannya mbak
3	Rumah Tangga (TPA)	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa lama tinggal diperumahan/komplek • Apakah mendapat bantuan dari TPA setempat, berupa apa saja • Berapa jumlah yang diberikan • Pendapatan/bulan • Pengeluaran/biaya hidup • Penggunaan tabung gas dalam sebulan • Harga tabung gas disekitar rumah • Apa cukup terbantu dengan bantuan tersebut • Kendala dan saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya sudah tinggal disini 7 tahun mbak, dari tahun 2010 • Iya dapet mba, gas metan. Tapi belum semua mbak, tiap RT yang dikasih baru 20 rumah. • Itu kan pake selang mbak, jadi langsung dialirkan dari sananya. Tapi suka mati-mati mbak, gak nyala terus. Biasanya habis subuh itu nyala sebentar terus mati lagi. Nanti siang gitu atau sore baru nyala lagi. • Pendapatan bapak sebulan Rp. 1.000.000 • Kalo pengeluaran ya tergantung mbak, kadang bisa lebih dari pemasukannya, gak tentu. • Sebelum ada bantuan dari TPA itu sebulan bisa habis 3 tabung gas yang 3 kg itu mbak • Harganya Rp. 20.000/tabung • Sangat membantu mbak, kalo dapet gas metan ini kan jadi bisa ngirit gas. Kalo sebelumnya bisa sampe 3 tabung, sekarang paling 1 atau 2 tabung dalam sebulan mbak • Kendalanya sih gasnya hidupnya lama dan gak teratur nyalanya • Harapannya pengennya gas metan itu kayak gas gas biasanya, nyalanya stabil.
4	Bank Sampah Pedurungan Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha • Alamat usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Alamat usaha Jl. Plamongan Larasati Kav. 1 RT 04 RW XI

		<ul style="list-style-type: none"> • Kapan bank sampah dibentuk • Siapa yang membentuk • Berapa anggota pengelola • Pembayaran terhadap pekerja/anggota • Sumber dana • Legalitas lembaga dari kelompok/swadaya ini • Macam-macam produk dan harganya • Dalam sekali penjualan bisa terjual atau mendapat berapa rupiah • Dalam penjualan siapa yang menentukan harga • Kendala & Harapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bank sampah sebelumnya itu mandiri, letaknya di garasinya rumah penduduk. Kalo mandiri dari tahun 2009-2011. Terus ada kegiatan penilaian adipura yang ditinjau itu TPS ini, volume sampah ini dalam sehari 8 ton 2 kontainer, kemudian sama pemkot dalam kegiatan adipura itu kelurahan pedurungan kidul diikutkan kelurahan ramah lingkungan, sehingga menang juara 2 kalo gak salah. Kan disini tiap tahun ada lomba kelurahan ramah lingkungan di kota semarang itu ada 177 kelurahan setiap tahun itu yang ikut sekitar 10-20 kelurahan berdasarkan kriteria, karena salah satu kriteria untuk diikutkan lomba itu adalah kelurahan itu harus ada bank sampah pengelolaan sampah. Jadi tidak bisa serentak seluruh kelurahan mengikuti lomba tersebut. Setelah menang juara 2 itu kan lomba kelurahan ramah lingkungan baru dibangun 2014, oleh dinas lingkuan hidup. • Awalnya inisiatif warga kemudian dikembangkan oleh pemkot setelah menang sebagai kelurahan ramah lingkungan. • Keanggotaan nasabah ada pribadi ada PKK tapi yang pokok itu 147 Dasa Wisma (Dawis) tapi selain dasa wisma itu tadi ada perorangan sekitar 68 orang. Ada juga sekolahan sebagai nasabah. Tapi anggota intinya ada 7 orang.
--	--	---	---

			<p>Ada Ketua, bendahara, sekretaris, bagian pilah sampah, bagian penimbangan, bagian kreatifitas, dan bagian penjualan. Satu seksi ada 2 orang. Hingga tanggal 06 januari 2015 dapat SK dari Dinas Lingkungan Hidup bank sampah ini menjadi Bank Sampah Percontohan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis pembayaran terhadap pekerjaannya social mbak • Sumber dana usaha sewaktu mandiri masih pribadi, kalo sekarang dapat biaya operasional oleh Dinas Lingkungan Hidup sebesar 15 juta untuk pembangunan gedung. • SK nya ini dapat dari kelurahan dan dari DLH tanggal 06 januari 2015 • Produk ada dompet Rp. 8000 limbah peralon dijadikan tempat lampu Rp. 800.000, pupuk organik padat Rp. 4.500/kg dan pupuk organik cair Rp. 15.000, limbah ranting Rp. 400.000, meja dari kardus tebal Rp. 600.000 dan sandal plastik Rp 10.000 – 15.000. Ada juga kertas, kardus, botol, besi sama sampah botol plastik, plastik dijual ke pengepul sekitar sini. Ya setiap penjualan ± kalo sampah plastik bisa kejual 80 kg, pralon 50 kg, kardus 100 kg, kertas 40 kg, plastik kemasan 60 kg, botol 60 kg • Sekali penjualan bisa terjual Rp. 600.000 –
--	--	--	---

			<p>Rp. 800.000/ 2 bulan, tetapi pengumpulan dilakukan setiap sabtu dan minggu.</p> <ul style="list-style-type: none">• Yang menentukan harga produk saya pake taksasi harga nasional mbak• Kendala sosialisasi berhasil tapi warga masih ada yang menjual ke pengepul langsung• Dan untuk TPST berhubung pengelolanya sedang sakit dan vakum, jenis usaha di TPST ini bina mandiri, bersebelahan dengan bank sampah.• TPST ini dibentuk udah lama mbak, sekitar tahun 2011/2012.• Sebenarnya ada 12 pengeloa di TPST ini, tetapi pengelola ini tinggalnya tidak didaerah sini jadi TPST ini dilimpahkan kepada bapak basuki. Jadi seperti ini, saat beliau sakit belum ada penggantinya lagi.• Tugas pengelola itu biasanya ada yang meramu, packing dan pemasaran. Disini produksi khusus pupuk kompos, pupuk kompos sama pupuk organik beda mbak, pupuk kompos itu hasil pelapukan fregmentasi untuk penggempuran tanah, tidak ada vitaminnya. Beda kayak pupuk organik mbak• Pembayarannya sendiri harian, jadi biasanya nunggu dulu sampe bahan baku terkumpul banyak, paling enggak 1 ton lah kalo lagi pemesanan banyak. Karena upah pekerja itu
--	--	--	--

			<p>Rp 75.000/hari jadi paling engga butuh 2 pekerja yang dipanggil oleh pak basuki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • SK untuk TPST ini ada dari BLH • Kerjasama dengan dinas pertanian saja dan masyarakat • Produk sini harganya Rp 2.500/kg tapi kalo dijual ke dinas itu Rp 3.250/kg sudah termasuk ppn. • Sekali penjualan sebelumnya oleh dinas pertanian bisa 3,5 ton itu biasanya dalam setahun 2 kali pembelian mbak • Kendalanya saat ini untuk TPST ya itu, masih mencari pengganti dari pak basuki jadi TPST juga ikut vakuk sudah sebulan. Harapannya segera aktif lagi berproduksi.
5	Bank Sampah Muktiharjo Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha • Alamat usaha • Kapan bank sampah dibentuk • Siapa yang membentuk • Berapa anggota pengelola • Pembayaran terhadap pekerja/anggota • Sumber dana • Legalitas lembaga dari kelompok/swadaya ini • Macam-macam produk dan harganya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Sido Asih I RT 01/RW 04 • Sudah lama mbak, kira-kira tahun 2012 • Pertama ada informasi-informasi saja, setelah itu kita kelola sendiri. Info dari kelurahan, kemudian kita mengajak ibu-ibu PKK untuk membantu mengelola bank sampah itu • Anggota terdiri dari warga dan ibu-ibu PKK karena disini kita kelola bersama mbak. Dan biasanya yang membuat kerajinan adalah bapak-bapak, buat iasan meja atau lampu • Hasil penjualan itu nanti masuk kas mbak

		<ul style="list-style-type: none"> • Dalam sekali penjualan bisa terjual atau mendapat berapa rupiah • Dalam penjualan siapa yang menentukan harga • Kendala & Harapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dana kita kalo beli tong sampah buat tiap rumah itu kita ambil dari hasil jimpitan RT • Kalo yang dijual ketukang rongsok macem-macem mbak, ada kardus, botol, plastik, besi, ya dalam sebulan menjual 4-10 kg sampah, yang paling banyak itu biasanya sampah kardus bisa sampe 10kg, sampah sampah plastik, botol plastik bisa 7 kg, botol beling sekitar ± 5 kg, besi bisa 4 kg sama plastik kemasan kopi susu gitu bisa sampe 8 kg. Kalo produk kreatifitas kayak, tas, dompet, dan hiasan lampu, kisaran harganya buat tas sekolah itu Rp 50.000-75.000, dompet Rp 10.000 dan hiasan lampu sekitar Rp8.0000 – 10.0000 mbak. Kita buat kalo ada expo/pameran itu dan buatnya perorangan atau satu orang yang buat tapi bahan baku dan bahan penolongnya dari kita, gak semua cuma setengah-setengah nanti warga dapet namanya kayak kreatifitas RT 01 • Penjualannya kita memanggil tukang rongsok, kerjasama dengan rongsok. Sekali penjualan dalam sebulan bisa dapet Rp 50.000 – 80.000 • Yang menentukan harga itu RT/RW • Kendala sebenarnya pemasarannya kita yang kurang, waktu dan kesibukan warga juga jadi kendala mbak, harapan pengennya bisa maju/ditingkatkan pemasarannya.
--	--	---	---

6	TPST Muktiharjo Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Alamat TPST • Kapan TPST dibentuk • Siapa yang membentuk • Berapa anggota pengelola • Jenis pembayaran terhadap pekerja • Sumber dana usaha • Legalitas lembaga dari kelompok • Macam-macam produk dan harganya • Dalam sekali penjualan bisa terjual berapa produk • Pembuatan produk termasuk bahan yang dicampurkan • Asal bahan baku • Siapa yang menentukan harga penjualan produk • Kendala & Saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Desa Sidoasih • Resminya 28 Agustus 2016 • Yang membentuk dari lembaga BKM yang nunjuk dari BKM ya saya. • Anggota pekerja 8-10 orang • Pembayaran selama ini saya belum mampu bayar, karena dana operasional sendiri masih pake uang pribadi. Hasil dari pembuatan ini belum bisa berjalan dengan baik, pemasarannya. Yang penting yang pekerjanya kenyang. • SK belum ada • BKM hanya menunjuk saja gak ada kerja sama. Modal pribadi. • Alatnya diberikan oleh undip dan upgris, mesin ayak dari DKP • Produknya pupuk organic padat Rp. 2000/kg, ada gas metan tetapi belum jalan. Ada juga kompos rumah tangga namanya pupuk takakura, pupuk yang ada didalam rumah tangga. Dari sayur-sayur basi ditambah EM4 diaduk-aduuk aja didiamkan 14 hari tar terjadi penguapan, setelah itu di jemur dan digiling sampai halus. Tapi pupuk ini hanya dipakai warga untuk tanaman dirumahnya sendiri. • Produk kalo diexpo bisa terjual 30 plastik. Dan Penjualan ke warga-warga sekitar • Prosesnya daun basah di Rajang, kemudian
---	-----------------------	---	--

			<p>setelah ranjangan dimasukan bak difregmentasi 2 minggu dengan dicampur EM4 setelah itu dijemur. Satu bak bisa jadi 1 kwintal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yang menentukan harga itu kesepakatan bersama, saya tidak bisa menentukan. Itu saja setelah jadi saya kalkulasi saja tidak masuk operasional, ini saja macet apa lagi ditambah operasional. • Kendala Cuma pemasaran, kalo pemasaran lancar kita bisa menggerakkan tenaga. • Harapan untuk kedepannya kalo kita bisa lancar usahanya pengen pengembangan lokasi, karena ruang kerjanya ini masih sempit.
7	Pengepul I Pedurungan Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha • Alamat usaha • Menekuni sebagai pengepul sejak tahun • Dari mana sumber dana yang dimiliki • Dimana saja wilayah pembelian produk-produk tersebut • Apa saja barang rongsok yang dibeli dan harga pembelian • Penjualan selanjutnya • Berapa harga jual barang tersebut ke konsumen selanjutnya • Apa mempunyai pekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Pedurungan Kidul • Sejak tahun 2012 • Ini milik bos, pribadi • Ya, dari sekitar daerah sini aja • Ada sampah besi, kertas, ember plastik, botol. Untuk harganya kalo kertas belinya Rp 1.500/kg, besi Rp 3.000/kg, ember plastik Rp 2.500/kg kalo botol Rp 2.200/kg. itu yang dibeli mbak, kalo kita jual lagi itu kalo sampah ember plastik Rp 3.000/kg, besi Rp 3.500/kg, kertas Rp 2.300/kg sama botol Rp 2.600/kg • Ini sampah nanti dikirim lagi ke pengepul besar, ada yang dari solo, kudus, demak. Yang paling dekat didaerah demak itu mbak, itu

		<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pembayaran pekerja • Upah untuk pekerja • Pendapatan rata-rata dalam sekali jual • Siapa yang menentukan harga barang rongsok tersebut • Kendala & Harapan 	<p>khusus besi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada 6 pekerja, pembayarannya harian itu sekitar Rp 50.000 – 70.000 • Kalo sekali penjualan bisa dapet Rp 53.500.000/minggu • Yang menentukan harga si bosa langsung • Kendala belum ada, harapannya semakin laku, makin maju mbak
8	Pengepul I Muktiharjo Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha • Alamat usaha • Menekuni sebagai pengepul sejak tahun • Dari mana sumber dana yang dimiliki • Dimana saja wilayah pembelian produk-produk tersebut • Apa saja barang rongsok yang dibeli dan harga pembelian • Penjualan selanjutnya • Berapa harga jual barang tersebut ke konsumen selanjutnya • Apa mempunyai pekerja • Jenis pembayaran pekerja • Upah untuk pekerja • Pendapatan rata-rata dalam sekali jual • Siapa yang menentukan harga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Ngeblak Kidul, Tlogosari • Sekitar 3 tahun • Kalo sumber dana saya pribadi • Wilayah pembelian hanya di sekitaran sini mbak • Ada botol (Rp. 150 – 700), kardus (Rp. 2000), Plastik (Rp. 1800), besi (Rp. 3300), alumunium (Rp. 12.000), Logam (Rp. 60.000)/kilo • Penjualan selanjutnya kita biasanya ke pengepul besar mbak, itu ada yang di demak, banget ayu mbak. • Harga untuk dijual lagi botol (Rp. 250-750), plastic (Rp. 3000-4000), Kardus (Rp. 2600), besi (Rp. 3600), aluminium (Rp. 14.000), Logam (Rp. 65.000)/ kilo • Ada, pekerja 1 • Harian mbak • Upahnya Rp. 75.000

		<p>barang rongsok tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala & Harapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam sekali jual bisa 1 ton, 2 kwintal. Paling banyak ya kardus sama kertas-kertas. Sekitaran 10 jutaan ada mbak. • Yang menentukan harga saya ikut pusat mbak, kalo disana naik saya ikut naik, kalo turun yang ikut turun. Harganya gak tetap, naik turun. • Kendala masih ke modal mbak • Harapan pengen punya tempat sendiri, saya kan asal demak itu tempat rongsok masih nyewa mbak, pengennya punya sendiri.
9	Pengepul II Pedurangan Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha • Alamat usaha • Menekuni sebagai pengepul sejak tahun • Dari mana sumber dana yang dimiliki • Dimana saja wilayah pembelian produk-produk tersebut • Apa saja barang rongsok yang dibeli dan harga pembelian • Penjualan selanjutnya • Berapa harga jual barang tersebut ke konsumen selanjutnya • Apa mempunyai pekerja • Jenis pembayaran pekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri, pengepul besi • Jalan Wolter, Kabupaten Demak • Sudah ada dari tahun 2008 mbak • Dana awalnya pinjaman dari bank • Macem-macem mbak, ada yang dari demak, pedurangan kidul, kota semarang • Kalo kita beli rongsok besi itu Rp 3.500/kg sekali beli bisa 1,5 ton/hari • Selanjutnya dijual ke pabrik besi tua mbak • Kalo harga jualnya Rp 3.800/kg biasanya dikirm ke surabaya, jakarta • Ada 5 pekerja, dibayar mingguan, sehari Rp 30.000 • Ya sekali jual bisa dapet 5 ton • Yang nentuin harga industri atau pabriknya itu mbak • Kedalanya harga msih gak stabil, kalo harga

		<ul style="list-style-type: none"> • Upah untuk pekerja • Pendapatan rata-rata dalam sekali jual • Siapa yang menentukan harga barang rongsok tersebut • Kendala & Saran 	<p>turun langsung anjlok. Pengennya harga besi itu naik terus/stabil</p>
10	Pengepul II Muktiharjo Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha • Alamat usaha • Menekuni sebagai pengepul sejak tahun • Dari mana sumber dana yang dimiliki • Dimana saja wilayah pembelian produk-produk tersebut • Apa saja barang rongsok yang dibeli dan harga pembelian • Penjualan selanjutnya • Berapa harga jual barang tersebut ke konsumen selanjutnya • Apa mempunyai pekerja • Jenis pembayaran pekerja • Upah untuk pekerja • Pendapatan rata-rata dalam sekali jual 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha mandiri • Banget ayu wetan rt 03/rw01 • Sudah hampir 10 tahun mbak • Sumber dana kita pribadi • Pembelian produk ya local, sekitaran sini saja • Disini kan khusus plastic/ember harganya Rp. 3000-Rp.4000/kg sehari bisa membeli sekitar ± 7 kwintal • Penjualan selanjutnya ke pengepul ada, ke industry ada. Pengepul dari Surabaya, industri di semarang, solo, demak. Pernah ngirim ke industry LIK (Lingkungan Industri Kecil) tapi sudah 6 bulan ini tidak pernah ngirim lagi, saya lebih sering ke karangawen, demak. Karena masih dengan orang jawa lebih enak dari pada di LIK itu yang punya orang china. • Kapasitas penghasilan kalo satu hari 2 ton • Ada sekitar 20 pekerja • Jenis pembayaran harian • Upah cewek Rp. 40.000 cowok Rp. 70.000-

		<ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang menentukan harga barang rongsok tersebut • Kendala & Saran 	<p>80.000. Yang cewek lama ada yang Rp. 45.000. pekerja cowok baru Rp. 70.000.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga jual ke konsumen selanjutnya adalah Rp. 6000-7500, dengan penyusutan 20% • Rata rata menjual produk dalam sebulan sekitar 50 ton • Yang menentukan harga adalah pembelinya • Kendala nya modal, pemerintah dimintain bantuan mesin gak ada tanggapan. Pernah ngurus mbak tapi capek tok kesana kemari tapi tidak ditanggapi. • Harapan bisa bikin produk baru, kalo tidak volume produksi bisa bertambah.
11	Pemungut Sampah Pedurungan Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Status pekerjaan • Sudah berapa lama menekuni pekerjaan tersebut • Jenis pembayaran terhadap pekerja • Berapa upah yang diterima • Apa ada orang lain yang membantu melakukan pekerjaan • Apa dasar yang digunakan warga dalam membayar iuran sampah tersebut • Dalam 1 TPS mengampu berapa kelurahan/RW/RT • Berapa pemungut sampah dalam 1 TPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya statusnya mandiri mbak • Sudah 9 tahun • Disini bulanan mbak, sebulan itu Rp 500.000 • Enggak, saya sendiri, an tiap RW itu satu orang biasanya mbak • Kalo itu biasanya kesepakatan warga sih mbak • Satu TPS itu mengampu 4 RW • Ada 5 mbak, satu dari kelurahan 4 orang lainnya yang dipilih sama RW • Kalo saya ngambil di 4 RT • Kalo itu saya kurang tau, saya hanya menerima dari RW ya Rp 500.000 itu perbulan, kalo iuran warga perbulan saya kurang tau. Kadang ya dapet tambahan Rp 5.000 – 10.000 dari rmah

		<ul style="list-style-type: none"> • Berapa jumlah rumah tangga yang dilayani, diambankan sampahnya • Apakah iuran sampah yang diterima petugas sampah dalam 1 TPS sama atau berbeda • Apakah mendapat bonus/sumbangan dari warga/pemda? Berapa & Kapan • Apakah dilakukan pemilihan sampah kemudian dijual kembali sampah tersebut • Rata-rata pengeluaran dalam satu bulan • Kendala & Harapan 	<p>tangga tapi itu gak tentumbak, kadang dapet kadang enggak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya juga bisa membantu orang menebang rumput atau pohon selain jadi pemungut sampah • Tidak, saya tidak pernah mengumpulkan sampah di TPS, saya hanya mengambil dari rumah tangga lalu saya buang ke TPS • Kalo pengeluaran saya kurang tau, biasanya istri yang ngurus itu mbak, saya itu masih punya tanggungan 3 anak • Kendala itu mesin becak ini masih sering mati jadi telat mengambil sampah ke rumah-rumah • Pengerjanya sih gerobaknya diperbarui
12	Pemungut Sampah Muktiharjo Kidul	<ul style="list-style-type: none"> • Status pekerjaan • Sudah berapa lama menekuni pekerjaan tersebut • Jenis pembayaran terhadap pekerja • Berapa upah yang diterima • Apa ada orang lain yang membantu melakukan pekerjaan • Apa dasar yang digunakan warga dalam membayar iuran sampah tersebut • Dalam 1 TPS mengampu berapa kelurahan/RW/RT • Berapa pemungut sampah dalam 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Dipilih RW • Sudah 8 tahun, Cuma sebelumnya bapaknya. Disini baru 3 tahun • Jenis pembayaran bulanan • Upah yang diterima dari RW Rp. 800.000 • Ada enggak ada enggak dari warga. Itu pribadi yang ngasih kisaran Rp. 5000 – Rp. 10.000. kalo dari RT ada semacam THR pribadinya sendiri-sendiri mbak, ada yang ngasih Rp. 100.000 ada yang ngasih Rp. 150.000 • Ngambil sampahnya sendiri • Dasar yang digunakan warga dalam membayar itu RW

			RW 8-RT 10 di TPS sini harus ada yang jaga kalo gak ada yang jaga gak usah ada TPS. Saya tinggal disini juga menyapukan, saya bersihkan sampah sampah yang berserakan seputar TPS
13	Industri Plastik	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha • Alamat usaha • Kapan industri dibentuk • Kapasitas produksi dalam sehari • Ada berapa pekerja • Jenis pembayaran terhadap pekerja • Sumber dana usaha • Harga produk yang dijual ke konsumen • Siapa yang menentukan pembelian • Cara memperoleh pemasok bahan baku • Lama kerjasama dengan pemasok bahan baku • Lama kerjasama dengan pembeli produk • Kendala & Saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Pundenarum, Karangawen, Kabupaten Demak • Dibentuk sejak 2 tahun yang lalu • Kapasitas produksi industri dalam sehari 2 kwintal • Ada 10 pekerja, meliputi warga sekitar • Jenis pembayaran perminggu • Sumber usaha pinjaman dari bank • Harga sendok plastic Rp. 14.000/kg, sendok mirosan Rp 150.000/dus, sendok teh Rp 105.000/dus, wakul sama baskom Rp 60.000/lusin satuannya Rp 5.000, cup sambel Rp 29.000/50 pcs • Pemasaran bakul disini toko plastic yasmin, sumber lain banyak tapi gak perlu • Yang menentukan harga dari industry sendiri • Memperoleh pemasok bahan baku secara bebas • Kerja sama dengan pak toyin (pemasok bahan baku) sudah 1 tahun • Kerjasama dengan pembeli produk 2 tahun. • Kendala kurangnya modal • Harapan perusahaan lebih besar dan bisa menguasai pasar

14	Industri Pupuk Granul	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha • Alamat usaha • Kapan industri dibentuk • Kapasitas produksi dalam sehari • Ada berapa pekerja • Jenis pembayaran terhadap pekerja • Sumber dana usaha • Harga produk yang dijual ke konsumen • Siapa yang menentukan pembelian • Cara memperoleh pemasok bahan baku • Lama kerjasama dengan pemasok bahan baku • Lama kerjasama dengan pembeli produk • Kendala & Saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Industri • TPA Jatibarang • Mulai operasi produksi Mei 2011 • Produk akhir berupa granol sekitar 15 ton sehari • Disini ada 27 pekerja • Jenis pembayaran bulanan • Sumber dananya swasta murni • Jadi kita ada kerja sama dengan PT. Petro Kimia Gresik, jadi produk itu di beli oleh PT Petro Kimia Gresik. Itu berupa produk final, yang memasarkan PT Kimia tersebut. Pupuk ini pupuk untuk subsidi pemerintah, jadi kalo PT tersebut beli ke investor itu harganya mahal terus ke petaninya Cuma 50% lah kira-kira. Harga produk Rp. 1130/kg. sudah kemasan, sudah dipake karung petro. Sistem pengiriman ke Petro adakah sistem PO. • Yang menentukan harga PT. Petro Kimia • Kerjasama dengan pemasok dari awal dengan TPA • Kerjasama dengan pembeli produk dari 2011, ada evaluasi persemester.
15	Pengelola TPS	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sistem pengelolaan sampah TPS ataupun ditingkat kelurahan/kecamatan • Berapa jumlah sampah rata-rata yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada yang dipilah pilih sisanya buang ke TPS • Ada 1 kontainer, sekali angkut 2 ton sedangkan dalam sehari bisa 2-4 kali angkut dalam sehari • Petugas dari kecamatan ada satu Pak Ngatiman,

		<p>ditampung TPS dalam sehari/bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi/ persentase sampah organic dan nonorganic • Berapa petugas resmi yang ditugaskan dinas untuk mengelola 1 TPS • Apa saja sarana dan prasarana TPS • Berapa rupiah untuk mengelola sampah pada tiap TPS (biaya SDM, pembelian alat, perawatan, transport) • Dalam satu kecamatan terdapat berapa bank sampah, TPS dan TPST • Apa pembuang sampah/gerobak dikenai biaya retribusi membuang sampah di TPS • Kendala & Harapan 	<p>selaku pemantau/bagian kebersihannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada depo truk, kondisinya cukup bagus mbak • Kalo untuk biaya itu tanyakan ke dinas kebersihan mbak, yang tau biayanya dinas itu • Satu kecamatan ada 10 TPS dari 12 Kelurahan. Bank sampah tiap kelurahan ada mbak. TPST itu ada 5, di kelurahan Kalicari, Pedurungan Kidul, Pedurungan Lor, Muktiharjo Kidul dan Plamongan Sari. • Tidak mbak, tidak dikasih retribusi • Kendala udah tidak ada komplek sih mbak sejauh ini • Harapannya mendukung pemerintah kota, biar warga ikut menjaga lingkungan gak hanya pemerintah, tapi bareng-bareng.
16	Pengelola TPA	<ul style="list-style-type: none"> • Kapan TPA dibentuk • Bagaimana struktur pengelolaan TPA • Sarana dan prasarana yang dimiliki • Berapa rata-rata jumlah sampah yang ditampung TPA dalam sehari/bulan • Persentase sampah organic dan nonorganic • Berapa petugas resmi yang ditugaskan dinas untuk mengelola TPA 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 1990 • Saya selaku ketua dan staff-staff. Ada 6 PNS, 7 non PNS. Alat berat 6 orang, penyapu 3, drivernya 3. • Mushola 1, kamar mandi 4 kondisi masih bagus karena masih baru mbak gedungnya. Untuk alat truk 4, alat berat 7. • Dalam sehari bisa 850-900 ton mbak • Kalo alat perawatan itu langsung dari dinasnya, kita pake bengkel resmi. Kalo SDM itu operator semua, yang lapangan yang kurang. Upahnya

		<ul style="list-style-type: none"> • Berapa rupiah untuk mengelola sampah pada tiap TPS (biaya SDM, pembelian alat, perawatan, transport) • Berapa banyak kendaraan yang masuk ke TPA dalam sehari • Apa saja produk yang dihasilkan • Dimana pemasaran tersebut • Produk yang diberikan pengelola untuk warga sekitar adalah • Kendala dan Harapan 	<p>UMR, 8 PNS sisanya non USN kontrak dengan dinas. Kalo PNS kan jelas upahnya, kalo yang non itu UMR, kecuali yang S1 itu Rp. 2.700.000, kalo SMA ya UMR aja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam sehari 350 truk yang masuk ke TPA • Produk yang dihasilkan gas metan, dan tidak ada niatan untuk di perjual belikan, gratis sekompornya diberikan gratis. Warga tidak dibatasi karena modelnya disalurkan kerumah-rumah warga langsung. Gas metan itu baru jalan 2 tahun, gagasan berawal dari pemimpin terdahulu Pak Agus. • Gas metan diberikan ke warga, yang dapet 100 rumah, cuma ada 7 RT ada 250 rumah tapi yang dapet baru 100 rumah, yang dapat disekitaran TPA. Yang sekarang 20 titik sudah maksimal buat nampung 100 rumah, kalo mau nambah titiknya paling enggak harus ditambah blowernya dan mungkin itu bisa, tetapi gas nya yang kurang. Jadi harus seimbang antara gas sama blowernya. Dipedalaman 5-6 meter. • Kendala, masalah sampah yang masuk masih terlalu banyak jika 850-900 ton perhari, walaupun tanah kita 46 hektar tapi kalo sampah yang masuk dalam sehari segitu maka bakal penuh juga nanti. • Harapan saya masih butuh teknologi mbak untuk memenuhi sampah, karena kalo hanya
--	--	---	--

			dengan menunggu kesadaran dari masyarakat, mengubah minsetnya aja butuh bertahun tahun, maka lebih efisiennya dengan teknologi itu mbak.
17	Pengelola TPA	<ul style="list-style-type: none"> • Kapan TPA dibentuk • Bagaimana struktur pengelolaan TPA • Sarana dan prasarana yang dimiliki • Berapa rata-rata jumlah sampah yang ditampung TPA dalam sehari/bulan • Persentase sampah organik dan nonorganik • Berapa petugas resmi yang ditugaskan dinas untuk mengelola TPA • Berapa rupiah untuk mengelola sampah pada tiap TPS (biaya SDM, pembelian alat, perawatan, transport) • Berapa banyak kendaraan yang masuk ke TPA dalam sehari • Apa saja produk yang dihasilkan • Dimana pemasaran tersebut • Produk yang diberikan pengelola untuk warga sekitar adalah • Kendala dan Harapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dibentuk tahun 1990 • Strukturnya ada ketua yaitu pak wahyu dan staf 13 orang, PNS 6, non-PNS 7 • Sarana dan prasarana dari pemerintah kota itu ada alat berat 7, truk 4 lalu gedung, kamar mandi, mushola, air bersih • Dalam sehari yang masuk 800 ton mbak • Kalo persentase saya kurang tau, mungkin bisa tanya sama bapak wahyu saja • Petugasnya ada 13 tadi itu mbak • Kalo SDM PNS itu sesuai golongan, kalo non pns itu Rp 1.950.000 udah sama kesehatan, kalo biaya perawatan, pembelian sama transportasi itu langsung dari Dinas Lingkungan Hidup mbak yang mengelola • Banyak mba bisa 300 lebih untuk truk besar dan mobil kecil • Kalo di TPA sendiri produknya gas metan yang diberikan gratis ke warga, kalo untuk pupuk kompos itu disana mbak industri pupuk PT. Narpati. Dia bahan bakunya dari sini terus diolah jadi pupuk kompos subsidi kalo tidak salah • Pemasarannya sekitar warga aja, tidak diperjual

			<p>belikan, untuk warga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya menurut saya kendala nya masih kurangnya pekerja, kadang satu orag masih merangkap beberapa pekerjaan mbak. Jadi harapannya sarana prasarana ditambah dan pekerja juga ditambah.
18	Kios/Pedagang	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha • Alamat usaha • Menekuni sebagai pedagang kios sejak kapan • Dari mana sumber yang dimiliki • Dimana saja wilayah pembelian produk tersebut • Apa saja produk yang dibeli & rata-rata harga produk • Harga jual ke konsumen • Pendapatan rata-rata dalam menjual produk-produk tersebut • Siapa yang menentukan harga produk • Lama bekerjasama dengan industry • Kendala & Saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Pundenarum, Demak • Menekuni sebagai pedagang kios sejak 20 tahun • Sumber dana awalnya pribadi lalu ditaeari bank dan pinjem ke bank • Pembelian produk banyak dari kudus, jogja, semarang sama salah satunya dari usaha pak sarkowi • Sendok ager (Rp. 14.000/kg), sendok mirosan (Rp. 150.000/dus), cap sambel (Rp. 29.000/50 pcs), sendok teh (Rp. 105.000/dus), wakul (Rp. 60.000/lusin), baskom (Rp. 60.000/lusin) • Untuk semua jenis yang dijual diambil 10% dari harga beli. Karena harganya sistem paket. • Penjual selanjutnya langsung ke konsumen akhir • Dalam sehari penjualan bisa mencapai 10-20 juta • Kalo konsumen yang menentukan warung • Lama kerjasama sudah 2 tahun dengan bapak

			<p>sarkowi</p> <ul style="list-style-type: none">• Kendala pembayaran macet itu loh mbak• Harapannya bisa bikin gudang, stok barang ditambah
--	--	--	---

Lampiran 13

Dokumentasi



Tempat Bank Sampah dan TPST yang ada di Kelurahan Pedurungan Kidul dan Muktiharjo Kidul

Beberapa produk dari Bank Sampah dan TPST di Kelurahan Pedurungan Kidul dan Muktiharjo Kidul

